

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan cara untuk menciptakan sumber daya manusia yang berilmu, berakhlak dan berkepribadian luhur, baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Pendidikan merupakan hal pokok yang menjadi landasan dasar untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sesuai dengan undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab. (UU Sisdiknas, 2003 : 5)

Agar pendidikan dapat terlaksana dengan baik, maka perlu ditinjau hal-hal penting yang harus ada dalam proses pembelajaran. Selain dari hal-hal pokok seperti materi/bahan ajar, cara guru mengajar, sarana dan prasarana ada hal penting lainnya yang dapat membuat proses belajar optimal dan meminimalisir terjadinya kesulitan belajar pada siswa, melalui motivasi belajar terhadap semua mata pelajaran yang dipelajari di sekolah. Dari sejumlah mata pelajaran ada beberapa mata pelajaran yang dapat digolongkan sebagai mata pelajaran yang kurang diminati siswa. Salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini merupakan tanggung jawab besar bagi guru karena motivasi itu sangatlah penting dan menjadi pokok utama dalam proses belajar mengajar baik itu mata pelajaran IPS atau mata pelajaran

lainnya. Siswa yang tidak memiliki motivasi belajar sama saja dengan orang yang tidak belajar.

Mata pelajaran IPS adalah salah satu mata pelajaran paling penting yang harus dikuasai oleh semua siswa dan termasuk mata pelajaran ujian nasional yang diwajibkan harus lulus dalam tingkatan Sekolah Menengah Atas (SMA). Mata pelajaran IPS meliputi 3 mata pelajaran yakni, 1) mata pelajaran Geografi, 2) mata pelajaran Sejarah, 3) dan mata pelajaran Sosiologi. Pengetahuan yang diperoleh dalam mata pelajaran IPS akan berguna diperguruan tinggi, baik untuk penelitian gejala-gejala alam, penelitian bagaimana cara beriteraksi sosial dengan baik di lingkungan masarakat, penelitian sejarah-sejarah di masa lampau masa kini dan masa yang akan dating. Di samping itu dapat menjadi pengetahuan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu semua siswa diharuskan mengikuti pembagian mata pelajaran IPS dan memiliki motivasi yang tinggi dalam mata pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMK Negeri 1 Gorontalo kelas X terdapat 80% siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam mata pelajaran IPS, dan 20% lainnya memiliki motivasi rendah. Beberapa beberapa indikator yang menggambarkan rendahnya motivasi siswa dalam mata pelajaran IPS, antara lain: Siswa tidak mengerjakan tugas pada mata pelajaran IPS, sering keluar masuk pada jam mata pelajaran IPS, jarang masuk pada mata pelajaran IPS, tidak menyukai cara guru memberikan pengajaran pada mata pelajaran IPS, kurangnya media untuk memperjelas sejarah-sejarah dimasa lampau dan masa kan datang sehingga sulit untuk memahami pelajaran tersebut, kurang diberikan tugas, banyak melakukan

perhitungan Berdasarkan pemaparan sebelumnya tentang motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS, dilakukan penelitian dengan judul “**Deskripsi Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Gorontalo**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang, dapat disimpulkan bahwa masalah yang dimiliki oleh siswa pada matapelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat siswa yang kurang menyukai mata pelajaran IPS.
- b. Terdapat siswa yang tidak menyukai guru mata pelajaran IPS.
- c. Terdapat siswa yang tidak mau mengerjakan tugas pada mata pelajaran IPS.
- d. Terdapat siswa yang sering keluar masuk pada jam mata pelajaran IPS.
- e. Terdapat siswa yang jarang masuk pada mata pelajaran IPS.
- f. Terdapat siswa yang tidak menyukai cara guru memberikan teori pada mata pelajaran IPS.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Manfaat teoritis: penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian tentang motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.
- b. Manfaat praktis: dapat digunakan sebagai bahan masukan oleh pihak-pihak yang terkait dalam meningkatkan pengetahuan tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial